

**PROFIL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERBASIS
PENILAIAN KINERJA (Studi Situs SMP Negeri 1 Cawas Klaten)**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Sugiarto
NIM : Q 100110060**

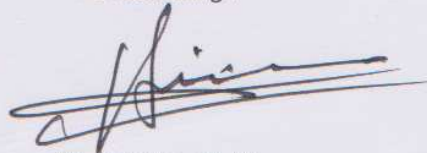
**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

NASKAH PUBLIKASI

PROFIL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERBASIS
PENILAIAN KINERJA
(Studi Situs SMP Negeri 1 Cawas Klaten)

TELAH DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



Dr. Samino, M.M.

Pembimbing II



Drs. Djalal Fuadi, M.M.

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

PROFIL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERBASIS PENILAIAN KINERJA (Studi Situs SMP Negeri 1 Cawas Klaten)

Oleh :

Sugiarto¹, Samino², Djalal Fuadi³

¹) Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana UMS Surakarta, ²) Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana UMS Surakarta; ³) Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana UMS Surakarta.

Abstract

Purposes of research are: 1) Interest profile characteristic pedagogic teacher in expansion of curriculum in SMP Country 1 Cawas, 2) Expansion profile characteristic of interest pedagogic teacher in study activity educating in Junior High SchoolCountry 1 Cawas. Research type is qualitative. Research approach applies phenomenology. Research subject is headmaster and teacher and school committee. Data collecting method applies in-depth interview, observation and documentation. Data analytical technique applies triangulation. Result of research that is : 1) Interest profile characteristic pedagogic teacher in expansion of curriculum in Junior High SchoolCountry 1 Cawas executed through various activities, for example education and training, workshop, and technical tuition; 2) Expansion profile characteristic of interest pedagogic teacher in study activity educating in Junior High SchoolCountry 1 Cawas executed by teacher through study which student centre on (student centre learning) From the conclusion, researcher offers program expansion of interest pedagogic in the form of activating activity of MGMP School at all of subject and carries out indium house training to link interest pedagogic expansion of curriculum and study activity using exploration step, elaboration, and confirmation of study developed in execution plan of study, and in reality in location of research still be passive, and need to be activated maximum, because the carrying capacity supporting and adequate, either from the angle of teacher resource, allocation of fund, supporting facilities for infrastructure, and school committee carrying capacity

Keyword : interest pedagogic, curriculum expansion, study expansion

Pendahuluan

Penanaman dan pengembangan pendidikan karakter memang efektif dan Mengajar lebih daripada pekerjaan-pekerjaan lainnya, telah mengalami transformasi selama dua ratus tahun terakhir dari suatu profesi kecil, dengan keahlian tinggi yang hanya dinikmati oleh segelintir orang, menjadi suatu bidang jasa umum yang besar dan penting. Profesi ini mempunyai tradisi yang besar dan terhormat, membentang dari awal sejarah manusia hingga masa-masa mutakhir. Dahulu seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan dan

kebijaksanaan istimewa, yang kata-katanya patut untuk didengarkan. Waktu itu, mengajar bukanlah suatu profesi yang diorganisir, dan tidak ada pengawasan atas apa yang diajarkan. Memang benar bahwa mereka kemudian sering dihukum mati karena ajaran-ajarannya yang dipandang bersifat subversif. Socrates dihukum mati dan Plato dijebloskan ke penjara. Tapi kejadian demikian tak sampai menghambat tersebarnya ajara-ajaran mereka.

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang yang demokratis serta bertanggungjawab (UU RI NO 14 Tahun 2005, BAB II, Pasal 6).

Guru merupakan komponen terpenting dalam peristiwa pembelajaran di abad modern sekarang ini sekalipun teknologi sudah serba canggih, fungsi dan peran guru sukar diganti oleh teknologi modern. Sebaliknya program sekolah yang bagus dan canggih, jika guru yang menanganinya tidak kompeten, ia akan menjadi program yang tidak berarti. Guru menjadi pusat perhatian karena sangat besar peranannya dalam setiap usaha peningkatan mutu. Tak ada usaha inovatif dalam pendidikan yang dapat mengabaikan peran guru. Studi di 29 negara mengungkapkan, guru merupakan penentu paling besar terhadap prestasi belajar siswa. Peranan guru semakin penting di tengah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti dialami negara-negara sedang berkembang (Supriadi dalam Suhardan, 2010).

Guru merupakan indikator kunci keberhasilan siswa. Kesimpulan sementara peneliti adalah kesuksesan siswa SMP Negeri 1 Cawas tidak lepas dari kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik yaitu kompetensi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan penelitian pada kompetensi pedagogik guru berbasis penilaian kinerja dengan harapan diakhir penelitian ini bisa berdampak pada: a. kinerja guru-guru khususnya dalam hal kompetensi pedagogik; b. pembelajaran siswa lebih baik lagi dibidang akademik maupun non akademik di SMP Negeri 1 Cawas.

Fokus Penelitian ini adalah, "Bagaimana Karakteristik Profil Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Penilaian Kinerja (Studi situs di SMP Negeri 1 Cawas Klaten)." Adapun fokus penelitian ini dibagi menjadi dua subfokus, yaitu : 1) Bagaimana karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas? [2) Bagaimana karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas?

Tujuan penelitian : 1) Tujuan umum yang hendak dicapai oleh peneliti adalah ingin mendeskripsikan pengembangan kompetensi pedagogik guru berbasis penilaian kinerja; 2) Tujuan khusus, a) Ingin mendeskripsikan karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas; b) Ingin mendeskripsikan

karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU RI No 14 Tahun 2005 BAB I, pasal 1, ayat 10). Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Untuk lebih jelasnya berikut jenis-jenis kompetensi guru beserta ruang lingkungannya.

Kompetensi pedagogik guru meliputi: a. Menguasai karakteristik peserta didik; b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; c. Mengembangkan kurikulum; d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; e. Pengembangan potensi peserta didik; f. Berkomunikasi dengan peserta didik; g. penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Kompetensi kepribadian guru meliputi: a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; b. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang dewasa dan teladan; c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

Kompetensi profesional guru meliputi: a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; b. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Kompetensi sosial guru meliputi: a. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif; b. Berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat. (Permendiknas No 16 tahun 2007 halaman 16-20 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru)

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Cawas Klaten. Penelitian ini menyajikan data–data kualitatif yang diperoleh dari hasil penelitian tanpa ada intervensi dari peneliti. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2005: 60). Pendekatan penelitian fenomenologi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, hasil analisis dan dokumentasi atau semua catatan yang tersip di sekolah dan data sejenis lainnya seperti photo, visi misi sekolah yang mendukung penelitian ini. Data hasil wawancara diperoleh dari kepala sekolah, ketua komite, dan guru. Jenis data dari hasil observasi berupa catatan lapangan tentang pengembangan sarana prasarana sekolah. Sumber data penelitian adalah sumber data primer berupa hasil wawancara dan

observasi lapangan dengan informan, sedangkan sumber data sekunder berupa hasil studi dokumen yang diperoleh dalam penelitian. Untuk penentuan informan bahwa setelah peneliti melakukan *prasurvey* sebagai studi pendahuluan, peneliti menetapkan pihak-pihak yang menjadi subjek narasumber yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan *informan* dilakukan berdasarkan pertimbangan pada kemampuan mereka untuk memberi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, narasumbernya, yaitu : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan ketua komite. Teknik analisis data menggunakan langkah langkah analisis data selama pengumpulan data dan analisis data setelah pengumpulan data. Keabsahan data menggunakan pengamatan secara terus menerus dan triangulasi data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas

Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas menganut beberapa hal yang menjadi prinsip penyusunan dan pengembangan kurikulum, antara lain: prinsip relevansi yang harus dimiliki kurikulum yaitu relevan tujuan, isi, dan proses pembelajaran yang tercakup dalam kurikulum yang mampu memenuhi tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan zaman, apalagi di era global saat ini dan masa depan. Kurikulum menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Semua yang tersurat dan tersirat di dalam kurikulum lebih utama untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan dan masa depannya. Kurikulum bukan hanya menyiapkan siswa untuk kehidupannya sekarang tetapi juga yang akan datang, kurikulum harus memiliki relevansi di dalam yaitu ada kesesuaian yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, guru dituntut memiliki kompetensi penguasaan dan penerapan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Muatan kurikulum, yaitu antara lain silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya memuat tujuan, isi (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator), proses penyampaian, metode, sumber atau materi ajar, dan penilaian.

Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum juga memiliki prinsip fleksibilitas, untuk itu penyusunan dan pengembangan kurikulum memiliki sifat lentur atau fleksibel dengan kondisi nyata kebutuhan dan kepentingan belajar siswa. Kurikulum disusun dan dikembangkan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan sekarang dan masa depannya sesuai dengan kondisi lingkungan dan masyarakat serta era global,

meskipun tempat tinggal atau domisili siswa yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda, pada dasarnya mampu mengakses potensi siswa. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang ideal, realistik, dan universal, dan dalam pelaksanaannya memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu maupun kemampuan, dan latar belakang siswa.

Prinsip pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas berikutnya adalah kontinuitas yaitu adanya kesinambungan, kurikulum selalu disusun dan dikembangkan menyesuaikan perkembangan dan tuntutan masyarakat, termasuk kurikulum berkearifan lokal. Penyusunan dan pengembangan kurikulum memperhatikan perkembangan dan proses belajar siswa yang berlangsung secara terus-menerus atau berkesinambungan, tidak terputus-putus (*stagnan*). Penyusunan dan pengembangan kurikulum memuat pengalaman-pengalaman belajar bagi siswa, berlangsung dan berkesinambungan antara satu tingkat kelas, dengan kelas lainnya, antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang berikutnya, antara teori dengan keterampilan untuk mandiri dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan serempak bersama-sama, harus selalu ada komunikasi dan kerja sama serta komitmen antara para pengembang kurikulum khususnya guru baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah serta Perguruan Tinggi.

Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas memegang prinsip praktis, mudah dilaksanakan dalam pembelajaran, mudah memanfaatkan media dan alat-alat sederhana serta dengan biaya yang terjangkau, memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai. Pada intinya memegang prinsip efektif dan efisiensi. Kurikulum meskipun sangat bagus, ideal, dan solid namun jika mengharuskan keahlian-keahlian dan peralatan yang sangat khusus dan mahal, penggunaannya banyak mengalami hambatan dan kesulitan, maka kurikulum tersebut tidak praktis dan sukar dilaksanakan. Kurikulum, pendidikan, dan pembelajaran selalu menghadapi berbagai keterbatasan dan kelemahan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat, maupun sumber daya manusianya yaitu guru dan siswa, maka penyusunan dan pengembangannya harus memenuhi kelayakan yang praktis, efektif, dan efisien.

Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas memegang prinsip efektif dan efisien, artinya kurikulum disusun dan dikembangkan dengan biaya yang terjangkau, sederhana, dan tepat sasaran dan waktu pelaksanaannya untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan bukan hanya pada penyusunan dan pengembangannya, tetapi juga pada implementasi dan tindaklanjutnya. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas tidak dapat dilepaskan dari peran dan tanggung jawab guru, dan juga merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan/ pembelajaran yang harus diwujudkan oleh guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan bersama dengan pendidik. Perencanaan itu berbentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pasal 20 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas terhadap kemampuan menyusun dan mengembangkan kurikulum harus dimiliki oleh semua guru yang bertugas mengajar sebagai guru mata pelajaran, supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan maksimal, mampu melayani kebutuhan siswa, maka guru harus mampu membuat silabus dan perencanaan pembelajaran dengan baik. Selain itu pengembangan kurikulum akan memudahkan guru lain yang akan menggantikan guru tersebut pada kegiatan pembelajaran apabila guru tersebut berhalangan hadir. Oleh karena itu dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum harus jelas dan semua orang yang membacanya bisa mengerti, dan kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi terhadap guru yang telah menyusun dan mengembangkan kurikulum tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas di atas ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Servet Celik (2012:74-75) yaitu 7 standar guru yang efektif pada standar ke-2 memahami isi kurikulum dan mampu bagaimana mengajarkannya dan standar ke-3 merencanakan dan menerapkan pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, Kelly Harding (2011:52) mengemukakan bahwa untuk bekerja secara efisien, guru yang profesional dengan cepat belajar memahami kurikulum dan menjadi trampil pada memadukan antara strategi pembelajaran dengan penilaian hasil. Guru profesional memahami materi esensi dan bagaimana siswa mencapainya.

2. *Karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas*

Karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas, antara lain dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal, membaca, dan menulis, tetapi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Siswa belajar dari mengalami proses, memahami, dan menguasai materi. Siswa perlu mencatat sendiri pola-pola yang bermakna dari pengetahuan dan pengalaman baru, dan bukan diberi materi begitu saja oleh guru. Jadi pengetahuan yang dimiliki siswa terorganisasi dan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang sesuatu persoalan yang dihadapi dalam proses belajarnya. Pengetahuan atau ilmu yang diberikan oleh guru tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi mencerminkan kecakapan dan keterampilan serta perilaku atau sikap yang dapat diterapkan. masing-masing siswa mempunyai tingkatan perkembangan yang berbeda dalam menyikapi situasi baru. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan berkembang sesuai dengan ide-ide yang dipelajarinya. Proses pembelajaran dapat mengubah struktur dan fungsi otak dalam berpikir dan bertindak. Perubahan struktur otak itu berjalan terus seiring dengan perkembangan organisasi pengetahuan dan keterampilan siswa.

Karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas dalam proses pembelajaran berlaku transfer ilmu dan perkembangan oleh siswa, karena siswa belajar dari mengalami sendiri, bukan dari pemberian orang lain. Keterampilan dan pengetahuan itu diperluas dari konteks yang terbatas (sedikit demi sedikit), yang penting bagi siswa adalah mengetahui untuk apa dia belajar dan bagaimana ia menggunakan pengetahuan dan keterampilan itu.

Karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas yaitu siswa sebagai Pembelajar, pada intinya siswa sebagai manusia yang mempunyai kecenderungan untuk belajar dalam bidang tertentu, dan seorang siswa mempunyai kecenderungan untuk belajar dengan cepat tentang hal-hal baru. Strategi belajar itu penting, maka siswa dengan mudah mempelajari sesuatu yang baru. Akan tetapi, untuk hal-hal yang sulit, strategi belajar amat penting, dan peran orang dewasa dalam hal ini adalah guru membantu menghubungkan antara yang baru dan yang sudah diketahui. Tugas guru memfasilitasi agar informasi baru bermakna, memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri, dan menyadarkan siswa untuk menerapkan strategi mereka sendiri.

Karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas yaitu memperhatikan pentingnya lingkungan pembelajaran, misalnya kondisi yang nyaman, bersih, rapi, dan indah yang mengkondisikan lingkungan belajar efektif. Pembelajaran efektif itu dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Dari guru *action* di depan kelas, siswa menyaksikan, kemudian diimbangi dengan siswa *action* bekerja dan berkarya di depan kelas, guru mengarahkan dan membimbing, siswa yang lain ikut serta memperhatikan.

Pembelajaran harus berpusat pada bagaimana cara siswa menggunakan pengetahuan baru dan membantu siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Strategi belajar lebih dipentingkan dibandingkan hasilnya, sehingga penilaian proses mendapatkan perhatian yang utama. Umpan balik amat penting bagi siswa, yang berasal dari proses penilaian yang benar, dan menumbuhkan komunitas belajar dalam bentuk kerja kelompok.

Hasil penelitian tentang karakteristik pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas ada persamaannya jika disandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pauline Swee Choo Goh; Noor Shah Saad (2012: 59). Mereka mengatakan bahwa Salah satu ukuran yang diakui sangat besar dalam mempengaruhi pencapaian dan keberhasilan siswa dalam sekolah adalah kompetensi guru. Diakui bahwa seorang guru yang kompeten akan menghasilkan pembelajaran siswa yang positif yang pada gilirannya menghasilkan kekuatan bekerja yang produktif di masa depan dan tidak akan mempedulikan (*take into account*) betapa kompleksitas proses pembelajaran.

Selanjutnya Hitendra Pillay, Richard Goddard, Lynn Wilss (2005:22-23) mengemukakan bahwa secara tradisional, peran pengajaran menjadi salah satu dari usaha mendewasakan dan mengembangkan potensi siswa. Akan tetapi, peran guru sekarang mengalami kompleksitas yang meliputi: pengajaran, mempelajari informasi-informasi dan ketrampilan-ketrampilan baru, mengembangkan inovasi teknologi pembelajaran serta menjalin hubungan baik dengan siswa, orangtua, dan masyarakat. Irem Kizilaslan (2011:161) mengemukakan bahwa untuk membuat siswa belajar secara efektif dan efisien, seorang guru harus menyelenggarakan sejumlah kegiatan-kegiatan baik dalam maupun luar kelas. Guru harus mempunyai sejumlah pengetahuan, sikap dan ketrampilan tertentu yang disebut kompetensi guru. Dengan kata lain, kompetensi guru meliputi cara yang benar mengkomunikasikan unit-unit pengetahuan, penerapan, dan ketrampilan kepada para siswa.

Dari hasil pembahasan tersebut di atas, yang meliputi karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pengembangan di SMP Negeri 1 Cawas dan karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran

yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas, peneliti menyampaikan program pengembangan kompetensi pedagogik melalui kegiatan MGMP sekolah dan *in house training*.

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang “PROFIL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERBASIS PENILAIAN KINERJA (Studi Situs SMP Negeri 1 Cawas Klaten)”, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Karakteristik profil kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Cawas dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain pendidikan dan pelatihan, *workshop*, dan bimbingan teknis; 2) Karakteristik profil pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik di SMP Negeri 1 Cawas dilaksanakan oleh guru melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center learning*).

Dari simpulan tersebut, peneliti menyampaikan program pengembangan kompetensi pedagogik berupa mengaktifkan kegiatan MGMP Sekolah pada semua mata pelajaran dan menyelenggarakan *in house training* untuk menjembatani kompetensi pedagogik pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang menggunakan tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi pembelajaran yang dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kenyataan di lokasi penelitian masih pasif, dan perlu diaktifkan secara maksimal, karena daya dukungnya menunjang dan memadai, baik dari segi sumber daya guru, alokasi dana, sarana prasarana, dan daya dukung komite sekolah.

Peneliti dapat menyampaikan implikasi sebagai berikut : 1) Jika kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum berlangsung dengan baik sesuai dengan standar pelayanan minimal, maka hasilnya dapat meningkatkan kemampuan guru secara efektif dan efisien dalam menyusun perangkat pembelajaran; 2) Jika kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang mendidik berlangsung dengan baik sesuai dengan standar pelayanan minimal, maka hasilnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan.

Dari simpulan dan implikasi tersebut, peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut : 1) Bagi kepala sekolah : a) Hendaknya kepala sekolah selalu memperhatikan dan meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan kurikulum, agar dapat menunjang dan meningkatkan kompetensinya; b) Hendaknya kepala sekolah melaksanakan supervisi kinerja guru secara rutin dan berkesinambungan, agar dapat memantau dan menilai kontinuitas kinerja guru. 2) Bagi guru : a) Hendaknya guru secara terus-menerus mengembangkan kompetensi dan refleksi dalam melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsinya, agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik; b) Hendaknya guru selalu mengikuti kegiatan pengembangan diri dan keprofesionalan berkelanjutan, agar tidak tertinggal tentang sesuatu hal yang terkait dengan tugas pokok dan fungsinya; 3) Bagi

stakeholders; a) Pengurus komite dan orangtua siswa hendaknya ikut terlibat dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum sekolah; b) Hendaknya pemerintah dalam menetapkan berlakunya kurikulum perlu mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang hal tersebut, seperti menerima aspirasi dari bawah, sosialisasi dan penguatan kepada guru melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, *workshop*, dan sebagainya.

Selanjutnya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar Dosen Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan keluarga besar SMP Negeri 1 Cawas Klaten yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Aziz, Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Bandur, Agustinus. 2009. "Implementation of School-Based Management in Indonesia: Creating conflicts in regional levels". *Journal of NTT Studies*, Manggarai, Vol. 1, No 1, 2009, p 16-17 <http://ntt-academia.org/nttstudies/Bandur-2009.pdf>
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Brown, Christopher. 2011. "Developing a Common Understanding of a Teacher Competency Framework Through Video Analysis: Experiences of Victorian Regional Independent Middle School Teachers", Tesis. Australia: Edith Cowan University.
- Bush, Tony. 2007. "Educational leadership and management: theory, policy, and practice", *South African Journal of Education*, Africa, Vol. 27(3), p 391
- Celik, Servit. 2012. "Characteristics and Competencies for Teacher Educators: Addressing the Need for Improved Professional Standards in Turkey". *Australian Journal of Teacher Education*, Turkey, Vol. 36, Issue 4, Article 2, 2012, p 73-75. <http://ro.ecu.edu.au/ajte/vol36/iss4/2>
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta. E-mail: irem.kaslan@deu.edu.tr
- Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Goh ,Pauline Swee Choo; Saad; Wong. 2012. "The 'Voice' of Beginning Teachers in Malaysia About Their Conceptions of Competency: A Phenomenographic Investigation". *Australian Journal of Teacher Education*, Australia, Vol. 37, Issue 7, Article 5, 2012, p 58-60. <http://ro.ecu.edu.au/ajte/vol37/iss7/5>
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Harding, Kelly, Parsons. 2011. "Improving Teacher Education Programs. *Australian Journal of Teacher Education*", Canada, Vol. 36, Issue 11, article 4, November 2011, p. 51-53. <http://ro.ecu.edu.au/ajte/vol36/iss11/4>
- Hasri, Salfen. 2009. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Aditya Media Printing and Publishing.

- Kizilaslan, Irem. 2011. "ELT Student Teachers' Competence for Teaching Language Skills: A Qualitative Exploration", *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*", Dokuz Eylul University, Vol. 3, No 1, p 161-162
- Permendiknas, 2009. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*.
- Pillay, Hitendra, Goddard, Wilss. 2005. "Well-Being, Burnout and Competence: Implications for Teachers", *Australian Journal of Teacher Education*", Australia, Vol. 30, Issue 2, Article 3, p 22-23. <http://ro.ecu.edu.au/ajte/vol30/iss2/3>
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samino. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan*. Kartasura: Fairuz Media.
- Santyasa, Wayan I., 2005: 1. "Model Pembelajaran Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi". <http://www.freewebs.com>
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung: Alfabeta
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Syukur, Fatah. 2011. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Tony.bush@ntlworld.com
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.